

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : **September 2025**

### ANALISIS

Kondisi likuiditas Bank Jatim:

1. LCR Bank Individual (Konvensional dengan UUS Bank Jatim) posisi September 2025 sebesar 182.38%. LCR Bank Jatim Individual dengan Bank NTB Syariah sebesar **189.56%**, dibanding posisi Agustus 2025 (141.44%), LCR mengalami kenaikan secara mtm sebesar 48.12%, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Total HQLA (dengan UUS dan Bank NTB Syariah) mengalami penurunan sebesar 4.39% / Rp 1.69 Trilyun secara mtm, yakni penurunan dari komponen HQLA Level 1 dari komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia yang bergeser ke portfolio non HQLA.
  - b. Komponen *Net Cash Outflow* mengalami penurunan lebih besar, yakni sebesar 23.91%. Penurunan tersebut disebabkan turunnya pendanaan dari kategori Perorangan, Mikro Kecil Nasabah Korporasi.
2. LCR Bank Individual Triwulanan September 2025 (rata-rata) sebesar 153.19%, meningkat dari posisi Juni 2025 yang sebesar 141.88%
3. HQLA Bank Jatim Gabungan dengan Bank NTBS sebelum haircut sebesar Rp 37.02 T dan per September 2025 yang didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat & Bank Indonesia.
3. Strategi pengelolaan likuiditas Bank dilaporkan dan ditetapkan diantaranya melalui Rapat ALCO. Kebijakan likuiditas yang telah diputuskan akan dilaksanakan oleh unit kerja terkait, baik *funding* maupun *lending*. Bank Jatim terus meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil (Giro, Tabungan dan Deposito retail), dengan menyasar peningkatan pendanaan nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank pada posisi lancar.